



Laporan Kegiatan
Pengendali Ekosistem Hutan

Inventarisasi Tanaman Obat

BALAI TAMAN NASIONAL BALURAN

2006

I. Pendahuluan

1. Latar Belakang

Taman Nasional Baluran merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna serta ekosistemnya yang tinggi. Berbagai jenis flora yang ada tersebut, salah satu jenisnya yaitu tumbuhan penghasil obat atau jamu yang tersebar di seluruh kawasan.

Ironisnya banyak petugas yang belum tahu jenis maupun manfaatnya. Padahal nilai dan fungsi serta kegunaan dari tumbuhan obat atau jamu tersebut sangat besar sebagai bahan dasar jenis obat-obatan baik secara tradisional maupun hasil olahan pabrik yang nilai komersialnya tinggi.

Berbagai macam keperluan yang harus disiapkan berkaitan dengan persiapan kegiatan koleksi jenis harus dirancang dengan matang. Mulai dari persiapan waktu, persiapan lahan koleksi (areal pembedengan), media tanam, polybag, penyediaan biji / bibit / benih, tanaman pelindung (naungan) dari sinar matahari, penyiraman, pemupukan dan perawatan dari hama serta penyakit. Karena kegiatan ini baru tahap awal rintisan dan ingin mencoba untuk menyiapkan hal-hal yang pokok, minimal tanaman koleksi nantinya dapat hidup serta pada tahap berikutnya akan ditindaklanjuti dengan penyempurnaannya.

Mengingat kondisi iklim di Taman Nasional Baluran sangat ekstrim antara ratio musim kemarau lebih lama daripada musim penghujan maka keadaan yang demikian harus diantisipasi sekecil mungkin, dimana antara tanaman yang tumbuh alami dengan yang sengaja ditanam atau dikoleksi campur tangan manusia sangatlah berlainan. Mulai dari proses hidup sampai pertumbuhannya yang secara alami sudah terbentuk dengan sendiri (sistem perakarannya sudah kuat serta permanen), dan mampu beradaptasi dengan alam lingkungan sekitarnya, sedangkan yang sengaja dipelihara manusia (dalam persemaian) sangat berbeda (minimal hanya mampu dimodifikasi dengan yang ada di alam langsung).

Disamping itu, tingkat gangguan dari hama dan penyakit juga harus diperhatikan (dalam hal ini yang terpenting yaitu hamanya). Pada umumnya naluri binatang lebih sensitif (suka) merusak tanaman yang dipelihara manusia daripada yang hidup di alam bebas.

sebagai contoh hama yang nyata adalah kera atau monyet dan lutung yang ada di dalam kawasan Taman Nasional Baluran. Dia sangat riskan dengan hal-hal yang baru.

Dalam langkah awal kegiatan khususnya untuk pemilihan biji maupun bibit dari tanaman koleksi hanyalah untuk kategori yang umum dan mudah dijumpai disekitar lokasi baik mulai dari tumbuhan tingkat bawah maupun tumbuhan tingkat atas (vegetasi berkayu), karena hal demikian mencakup banyak faktor dan kendala serta pertimbangan.

Persiapan media tanam (dalam hal ini tanah) perlu diupayakan dan disesuaikan dengan kondisi lingkungan setempat. Karena apabila tidak nantinya dalam pemindahan dari polybag ke lubang pananaman di lapangan adaptasinya terlalu lama (setidak-tidaknya mendekati habitat aslinya) supaya cepat tumbuh. Disamping itu pemakaian campuran pupuk (kandang maupun kompos) juga diwajibkan untuk mempercepat pertumbuhan dan menunjang keberhasilan kegiatan.

Oleh karena pendalaman petugas tentang hal ini masih sangat terbatas, dan upaya pembelajaran dalam pengembangan wisata pendidikan serta penelitian maka kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan sebagai langkah awal dan pengembangan lebih lanjut.

2. Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Untuk sarana dan media alat peraga sekaligus sebagai kebun koleksi jenis tanaman obat bagi pengembangan wisata pendidikan dan penelitian.
2. Sebagai sarana penunjang pengenalan jenis tumbuhan khususnya tanaman obat bagi pengunjung tentang fungsi dan manfaatnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Peranan Tumbuhan

Tumbuhan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan di dunia ini. Energi matahari yang diserapnya digunakan untuk mengolah dan menghasilkan zat karbohidrat ($C_6H_{12}O_6$) dan oksigen (O_2). Dengan demikian secara langsung atau tidak langsung memberikan kehidupan kepada jutaan umat manusia dan makhluk hidup lainnya di muka bumi. Oksigen yang dihasilkan dari proses fotosintesis memungkinkan makhluk hidup mendapatkan udara yang bersih untuk bernafas dan masih banyak lagi kegunaan tumbuhan lainnya.

Salah satu kegunaan tumbuhan tersebut adalah sebagai bahan baku obat, khusus dalam penggunaannya tumbuhan obat yang diramu secara tradisional semakin disukai karena pada umumnya tidak menimbulkan efek samping, seperti halnya obat-obatan sintetis yang terbuat dari bahan kimia.

Penggunaan tumbuhan obat itu sendiri sangat banyak ragamnya; ada yang dipergunakan sebagai obat kuat (tonikum), sebagai obat penyakit maupun untuk tujuan mempercantik diri (kosmetik). Pada umumnya yang dimaksud obat tradisional adalah ramuan tumbuhan yang berkasiat atau diperkirakan berkhasiat obat.

B. Potensi dan Keberadaan Tumbuhan Obat Di Indonesia

Tumbuhan obat adalah tumbuhan yang bagian tumbuhannya (akar, batang, kulit, daun, umbi, buah, biji dan getah) mempunyai khasiat sebagai obat dan digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau tradisional (Suhirman, 1990).

Menurut Heyne (1950), di Indonesia terdapat sekitar 1.040 jenis tumbuhan obat dan jamu, sebagian besar berasal dari tumbuhan berbiji (Angiospermae) terutama kelas Dicotyledoneae dan sebagian besar masih hidup liar di alam.

Menurut Suhirman (1990), di Indonesia terdapat sekitar 400 jenis tumbuhan obat yang dapat digunakan sebagai bahan mentah dalam pembuatan obat modern atau tradisional, 80 jenis diantaranya sudah dibudidayakan oleh petani.

Menurut Ekarelawan (1992), hutan alam Indonesia kaya akan tumbuhan obat dan hasil dari study diperoleh 1.260 jenis tumbuhan hutan tropik yang dapat dimasukkan ke dalam kelompok jenis tumbuhan obat.

Pada dasarnya jenis-jenis tumbuhan obat di Indonesia dapat diproduksi menjadi obat-obatan baik untuk obat sakit luar dan obat penyakit dalam. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengambil bahan bakunya dari bagian tumbuhan, berupa : akar, batang, kulit, daun, umbi, buah, biji dan getah.

III. METHODOLOGI

1. Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2006 di Seksi Konservasi Wilayah II Bekol, tepatnya untuk lokasi pembedengan dalam polybag di dekat pos Bekol.

2. Alat dan Bahan

Adapun alat dan bahan yang dipergunakan dalam kegiatan ini yaitu:

2. Cangkul
3. Skrop
4. Cetok
5. Polybag
6. Media tanam (campuran antara tanah, pupuk kandang dan sekam)
7. Alat tulis-menulis
8. Bambu
9. Kayu

3. Teknik Pelaksanaan

- a. Menyiapkan dan membersihkan areal pembibitan dan pembedengan.
- b. Menyiapkan media tanam dalam polybag sesuai dengan ukuran jenis tanaman yang akan dikoleksi mulai ukuran kecil, sedang dan besar.
- c. Media tanam yang digunakan merupakan campuran antara tanah, pupuk kandang dan sekam dengan perbandingan 1; 2 ; 1.
- d. Untuk tahap awal jumlah polybag yang sudah terisi media tanam yaitu:
 - i. polybag besar = 10
 - ii. polybag sedang = 10
 - iii. polybag kecil = 111

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Jenis-jenis Tanaman Yang Sudah Berhasil Dikoleksi, Manfaat Dan Bagian yang digunakan yaitu:

No	Familia	Nama Lokal	Species	Khasiat	Bagian yang digunakan
1.	Acanthaceae	dlimoan	<i>Radia longiflora L.</i>	Luka bakar	daun
2.	Amaranthaceae	Rendetan, jarong	<i>Achyranthes aspera L.</i>	Kejang, diare berdarah, melancarkan persalinan dan pengobatan pasca persalinan dan peluruh dahak	Daun, akar
3.	Amaranthaceae	Bayam duri	<i>Amaranthus spinosus L.</i>	Penambah darah, pelancar haid, peluruh air seni. Bronchitis, sakit gigi, siphylis dan kencing nanah.	Daun, akar Semua bagian tumbuhan
4.	Anacardiaceae	kedondong	<i>Spondias dulcis F.</i>	Mandi setelah melahirkan astringent	Kulit batang dan daun Kulit batang
5.	Amaranthaceae	kedondong	<i>Spondias pinnata K.</i>	Kencing nanah Pelancar haid Desentry dan diare cacingan	Kayu dan batang Akar Kulit batang Biji
6.	Asclepiadaceae	widuri	<i>Calotropis gigantea</i>	Peluruh keringat & memacu enzim pencernaan. Pencuci perut	Kulit akar Getah
7.	Asclepiadaceae	sidagori	<i>Sida cordifolia L.</i>	Pembersih darah & peluruh air seni	Akar
8.	Asclepiadaceae	sidagori	<i>Sida aucuta Burn f.</i>	Luka & bisul Kencing nanah, reumatik & wasir. Sakit perut.	Daun Semua bagian tanaman Akar
9.	Boroginaceae	kendal	<i>Cordia oblique Wild.</i>	Diare berdarah Demam	Kulit kayu Daun
10.	Burceraceae	trenggulun	<i>Protium javanicum B.f.</i>	Darah tinggi, batuk & demam	Daun
11.	Combretaceae	ketapang	<i>Terminalia catappa L.</i>	Darah tinggi, malaria. Sakit pinggang, reumati & sariawan. Mencret/beser	Buah Daun Kulit kayu, akar & biji
12.	Compositae	Buhbuan, bobohan	<i>Bidens biternata Merr. & Sherff</i>	Bisul & pencucu mata	Daun
13.	Compositae	braja wengi, tapak liman	<i>Mikania scandens Auct.</i>	luka	Daun
14.	Compositae	beluntas	<i>Pluchea indica L.</i>	Pembersih darah, luka, haid tak teratur & koreng. Bau mulut & demam	Daun Daun & akar
15.	Compositae	seruni, nampang laut, rak kerat,	<i>Wedelia biflora (L).DC.</i>	Penawar racun, luka & bisul. Sesak nafas, kencing nanah &	Batang Akar

		songga.		keputihan. Peluruh air seni & demam.	Daun
16.	Convolvulaceae	kangkung laut, tang katang	<i>Ipomoema pescapre Brosiliensis</i> (L). Dosstsr	Bisul, kejang, beri-beri	Daun, biji & akar.
17.	Cyperaceae	rumpun teki	<i>Cyperus rotundus</i> L.	Luka, kencing batu, keputihan, kumur & busung air.	Rimpang
18.	Euphorbiaceae	rumpun bolong, sangkep	<i>Acalypa indica</i> L.	Sakit mata, pencuci perut, cacingan, sakit kepala.	Daun
19.	Euphorbiaceae	wuni, kayu gerang	<i>Antidesma bunius spreng</i>	Penambah & pembersih darah, tekanan darah tinggi, jantung mengipas, kencing nanah, siphyllis, reumatik.	Daun & buah
20.	Euphorbiaceae	kemloko	<i>Embllica offidinalis</i> Gaerth.	Diare berdarah & sakit kepala.	Buah
21.	Euphorbiaceae	patikan kebo	<i>Euphorbia hirta</i> L.	Luka Bengkak radang usus, asma & influenza.	Getah Semua bagian tanaman
22.	Euphorbiaceae	jarak pagar, jawa budeg, jawa gundul.	<i>Jatropha curcas</i> L.	Luka, peluruh dahak & demam. Pencuci perut.	Daun Daun & getah
23.	Euphorbiaceae	jarak landi, jarak cina	<i>Jatropha gossypofolia</i> L.	Pencuci perut	Biji
24.	Euphorbiaceae	meniran	<i>Phyllanthus niruri</i> L.	Pembersih darah, sakit ginjal, kencing nanah, tetanus, kejang & peluruh air seni. Sakit gigi. Tekanan darah tinggi.	Semua bagian tanaman Akar Daun
25.	Euphorbiaceae	jarak kepyar	<i>Riccinus communis</i> L.	Tekanan darah tinggi, kejang, cacingan, mempermudah persalinan, demam dan mengurangi rasa nyeri.	Akar & daun
26.	Flacourtiaceae	gelingsem, blingsem	<i>Homalium tomentosum</i> Benth.	astringen	Akar
27.	Gramineae	merakan, kelitikan	<i>Apluda mutica</i> L.	Penawar racun	Akar
28.	Gramineae	rumpun cakar ayam	<i>Cloris barbata</i> (L). Swartz	Penawar racun	Biji
29.	Gramineae	rumpun katelan	<i>Dactylocteniumaegyptiacum</i> (L). Richt	Desentry & batuk darah.	Semua bagian tanaman
30.	Gramineae	merakan	<i>Heteropogon contortus</i> B.	Demulcent Antibritik	Daun Akar
31.	Gramineae	alang-alang, lalong	<i>Imperatia cylindrica</i>	Tekanan darah tinggi & siphyllis. Peluruh air seni. Luka.	Rimpang & akar Rimpang Akar
32.	Guttiterae	nyamplung, ngutar	<i>Calophyllum inophyllum</i> L.	Pembersih darah & kejang. Peluruh air seni, pencuci perut & pelembut kulit. Pengobatan	Daun Kulit batang Bunga

				pasca persalinan. Penghilang rasa nyeri.	Biji & kulit batang
33.	Labiataeae	kemangi	<i>Ocimum sanctum</i> L.	Peluruh haid & pelancar ASI. Peluruh dahak & batuk, pelembut kulit.	Daun Semua bagian tanaman & biji
34.	Labiataeae	serut	<i>Streblus asper</i> Lour	Bisul Desentry & diare Pengobatan pasca persalinan & galaktogogum. Demam Neuropati & sedatif.	Akar Akar & kulit batang Daun Kulit Batang Getah
35.	Leguminosae	tekik, kedinding	<i>Albizia lebbeckoides</i> Benth.	Sakit perut & astringent.	Kulit kayu
36.	Leguminosae	kendayakan	<i>Bauhinia hirsuta</i> Koth	Demam	Akar & daun
37.	Leguminosae	trengguli, kalabur	<i>Cassia fistula</i> L.	Bisul & astringent Pencuci perut	Kulit akar Buah
38.	Leguminosae	kembang telang	<i>Clitoria ternatea</i> L.	Pembersih darah Bisul & batuk Sakit mata	Akar Daun Bunga
39.	Leguminosae	lamotor, pete cina	<i>Leucaena glauca</i> Auct.	Peluruh haid Peluruh air seni Masuk angin	Akar Biji & buah Biji & akar
40.	Leguminosae	jati	<i>Sesbania sesban</i> (L). Merr.	Kencing nanah & nyeri limfa. Siphyllis & cacingan. TBC & sakit kepala.	Akar Akar & daun Daun
41.	Leguminosae	Asam jawa	<i>Tamarindus indica</i> L.	Bisul, cacar & sariawan. Eksim & diare. Sakit pinggang, pelancar asi & sembelit.	Daun Kawak Buah & biji
42.	Malvaceae	ceplak, keceplak	<i>Abutilon crispum</i> sw	penghangat badan	Serat
43.	Malvaceae	waru laut, akar baru laut	<i>Hibiscus tiliaceus</i> L.	Bisul, radang selaput lendir, mata, peluruh air seni, diare, masuk angin, peluruh dahak, pencegah rambut rontok.	Daun
44.	Malvaceae	Kapasan, kemiren	<i>Thespesia lampas</i>	Kencing nanah & siphyllis	Akar & buah
45.	Malvaceae	waru laut, waru lot	<i>Thespesia populnea</i>	Kolera & radang selaput dara. Kudis Diare Pembasmi kutu rambut & demam.	Kayu Daun Kayu, daun & buah Kayu & daun
46.	Meliaceae	mimbo	<i>Azadirachta inidia</i> Juss.	Malaria & penambah nafsu makan. Demam	Daun Kulit kayu & daun
47.	Malvaceae	Nyirih gunduk, nyiri batu	<i>Xylocarpus moluccensis</i>	Pembersih darah, kudis, penguat lambung & penambah nafsu makan. Sakit perut.	Buah Kulit biji
48.	Meliaceae	Nyirih	<i>Xylocarpus granatum</i>	Kolera &	Kulit batang

		agung, ngiri agang		desentry. Cacingan & demam.	Biji
49.	Moraceae	allo	<i>Ficus racemosa</i> L.	Penawar racun Diare	Daun Kulit kayu
50.	Moraceae	awar-awar, bisosro	<i>Ficus septica</i> Burm. f	Penawar racun. Bisul & usus buntu. Diare.	Akar Daun Buah
51.	Myrsinaceae	lampeni merah	<i>Ardisia humilis</i> Vahl.	Patah tulang & kudis. Reumatik. Cacingan.	Daun Kulit batang Daun, buah & kulit batang.
52.	Myrtaceae	sulam, manting	<i>Syzygium polyanthum</i> Walp.	Diare & astringent	Daun
53.	Palmae	lontar, ental, siwalan	<i>Borassus flabellifer</i> L.	Desentry & dahak darah.	Nira & akar.
54.	Palmae	gebang	<i>Corypha utan</i> Lamk.	Diare Batuk & sakit paru-paru, radang selaput lendir hidung, tenggorokan & TBC.	Akar & getah kulit batang
55.	Pandanaceae	pandan pasir, pandan pantai	<i>Pandanus tectorius</i> Sol.	Sakit kepala	Daun
56.	Passifloraceae	cepulkan bungsun	<i>Passiflora foetida</i> L.	Siphyllis	Akar
57.	Rhamnaceae	bidura	<i>Zyzyphus jujuba</i> Auct. Non Lamk.	Kencing darah. Sakit lambung & usus. Demam.	Kulit akar Kulit kayu Daun
58.	Rubiaceae	ketepeng ketek, ketepeng tetek	<i>Guettarda speciosa</i> L.	Desentry	Kulit batang
59.	Rubiaceae	mengkudu	<i>Morinda citrifolia</i> L.	Luka, diabetes & liver. Peluruh haid Peluruh dahak & batuk.	Buah Daun Daun & buah
60.	Rutaceae	mojo, maja	<i>Aegle marmelos</i> (L) Corr.	Pencegah kehamilan. Luka. Nyeri jantun & liver. Peluruh air seni.	Daun Akar Kulit batang Buah
61.	Sapindaceae	kesambi	<i>Schleichera oleosa</i> Merr.	Luka, pegal, batuk & rambut rontok. Pembersih kulit, penghangat badan, astringent & beri-beri.	Minyak Minyak & kulit batang.
62.	Solanaceae	ceplukan	<i>Physalis minima</i> L.	Patah tulang, bisul & kencing nanah. Tekanan darah tinggi.	Daun Semua bagian tanaman
63.	Sonneratiaceae	bogem, prepat	<i>Sonneratia caseolaris</i> Engl.	Cacar Kencing darah Cacingan & batuk	Daun, bunga & buah Bunga Buah
64.	Sterculiaceae	timongo, tangkele, katimongo	<i>Kleinhovia hospita</i> L.	Pembersih rambut	Daun
65.	Sterculiaceae	kepuh, jangkang	<i>Sterculia foetida</i> L.	Luka & terkilir. Kencing nanah &	Daun Buah

				busung air. Kudis & borok kepala.	Biji
66.	Taceaceae	iles-iles	<i>Tacca palmata</i> Bl.	Luka, bengkak & bisul, sakit lambung.	Umbi
67.	Tiliaceae	talok	<i>Grewia eriocarpa</i> Juss.	Sakit perut	Daun & bunga
58.	Tiliaceae	deluwak	<i>Microcos tomentosa</i> J.E.Smith.	Gatal & sariawan. Batuk Demam.	Daun Akar & daun Akar
59.	Ulmaceae	cendana semut, kihungut	<i>Pipturus argenteus</i> (Forst.f.) Wedd.	Sakit perut & demam.	Kayu
70.	Verbenaceae	api-api, ros- rosan	<i>Avicennia alba</i> Bl.	Pencegah kehamilan	Getah
71.	Verbenaceae	api-api	<i>Avicennia marina</i> Vierth.	Pencegah kehamilan	Getah
72.	Verbenaceae	tembelekan	<i>Lantana camara</i> L.	Luka Peluruh haid & peluruh keringat. Sakit pinggang & pemanas perut.	Kulit batang & daun Kulit batang Daun
73.	Verbenaceae	jarong	<i>Stachytarpheta jamaicensis</i> (L.) Vahl.	Pembersih darah	Daun
74.	Verbenaceae	jati	<i>Tectona grandis</i> L.f.	Penawar racun & astringent Kolera.	Kayu & daun Kayu
75.	Verbenaceae	laban	<i>Vitex pubescens</i> Vohl.	Luka & sakit pinggang. Demam.	Kulit batang Daun

V. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Dari seluruh jenis tanaman obat yang sudah berhasil dikumpulkan dan dikoleksi dalam polybag mencapai 75 jenis. Karena pengaruh musim kemarau serta rutinitas penyiraman yang kurang, dan gangguan dari kera ekor panjang sehingga mengakibatkan tanaman mayoritas banyak yang mati. Rencananya dari kesekian jenis tanaman yang mati nantinya akan ditambah-sulam dan diganti dengan jenis yang sama dalam polybag pada musim penghujan.

2. Saran

Dalam kegiatan ini harus ditindaklanjuti atau ditingkatkan ke jenis flora yang lainnya, sehingga mendapatkan data lengkap yang dapat dijadikan informasi dalam pengelolaan kawasan.

DAFTAR PUSTAKA

KOLEKSI JENIS TANAMAN OBAT

1. Pendahuluan

Taman Nasional Baluran merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman jenis flora dan fauna serta ekosistemnya yang tinggi. Berbagai jenis flora yang ada tersebut, salah satu jenisnya yaitu tumbuhan penghasil obat atau jamu yang tersebar di seluruh kawasan.

Ironisnya banyak petugas yang belum tahu jenis maupun manfaatnya. Padahal nilai dan fungsi serta kegunaan dari tumbuhan obat atau jamu tersebut sangat besar sebagai bahan dasar jenis obat-obatan baik secara tradisional maupun hasil olahan pabrik yang nilai komersialnya tinggi. Oleh karena pendalaman petugas tentang hal ini masih sangat terbatas, dan upaya pembelajaran dalam pengembangan wisata pendidikan serta penelitian maka kegiatan ini sangat perlu dilaksanakan sebagai langkah awal dan pengembangan lebih lanjut.

II. Lokasi Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 5 Maret 2006 di SKW II Bekol, tepatnya untuk lokasi pembedengan dalam polybag di dekat pos bekol.

III. Teknik Pelaksanaan

- Study pustaka dari management plant dan buku-buku lain yang menunjang.
- Menyiapkan media tanam dalam polybag sesuai dengan ukuran jenis tanaman yang dikoleksi mulai ukuran kecil, sedang dan besar.
- Media tanam yang digunakan merupakan campuran antara tanah, pupuk kandang dan sekam dengan perbandingan 1 : 2 : 1.
- Untuk tahap awal jumlah polybag yang sudah terisi media tanam yaitu ;
 - Polybag besar = 10
 - Polybag sedang = 10
 - Polybag kecil = 111